

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini tentu tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti lain sehingga penelitian yang akan dilakukan memiliki keterkaitan yang sama beserta persamaan maupun perbedaan dalam objek yang akan diteliti. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang bisa menjadi acuan dalam penelitian. Penelitian yang akan dilakukan merujuk pada penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dengan topik yang mendekati diantaranya sebagai berikut:

1. Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (X) yaitu: Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor *Consumer Goods Industry*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah Variabel independen pada tinjauan ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan. variabel *dependen* pada pengujian ini yaitu kebijakan dividen yang menjadi pengujian selama 2016-2020. Sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan memperhatikan syarat-syarat tertentu yang telah disepakati sehingga penulis memutuskan menggunakan 10 perusahaan sebagai sampel. Data yang diperoleh dengan waktu pengamatan 5 tahun adalah 50 data. Teknik analisis

data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, dan Analisis Linier Berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dicky Hidayat, Sri Hermungsih, Alfiatul Maulida (2022) adalah hasil pengujian secara parsial pada pengujian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan *Leverage* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa faktor bebas Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan sekaligus berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor *Consumer Goods Industry* di BEI Periode 2016-2020.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu periode 2016-2020 sedangkan periode penelitian saat ini tahun 2017-2021
- b. Sampel yang digunakan penelitian saat ini menggunakan sector dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan investasi di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor

Consumer Goods Industry di BEI Periode 2016-2020.

2. Kebijakan Dividen, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan *Return On Assets*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal, dan *Return On Assets* terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan *Return On Assets*. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, artinya sampel diambil dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 14 perusahaan maka jumlah data yang di observasi tahun 2016-2020 diperoleh 70 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, uji kelayakan model, dan uji hipotesis secara parsial (uji t). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogi Ginanjar (2022) adalah Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Struktur modal berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Terdapat persamaan

antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen.
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan dalam variabel independen pada penelitian sekarang adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian terdahulu adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan *return on assets*.
- b. Sampel yang digunakan penelitian saat ini menggunakan sektor dalam bidang manufaktur dan perdagangan rokok dan investasi di Bursa Efek Indonesia sedangkan penelitian terdahulu menggunakan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016- 2020.

3. Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris tentang pengaruh likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019. Teknik analisis

data menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian sebelumnya adalah periode 2017-2019, sedangkan periode penelitian saat ini adalah 2017-2021.
 - b. Terdapat perbedaan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu; profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.
4. Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Free Cash Flow*, *Leverage*, *Growth*, Pofitabilitas, Ukuran Perusahaan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh persial dan simultan pada variabel likuiditas, *free cash flow*, *leverage*, *growth*, pofitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan deviden pada

perusahaan manufaktur di Indonesia. Adapun sub sektor yang dipilih sebagai penelitian data adalah sub sektor makanan dan minuman tahun 2017 -2020. dengan memiliki populasi 30 perusahaan dan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berjumlah 11 perusahaan dan tahun pengamatan penelitian ini adalah 4 (empat) Tahun dan data diperoleh dari www.idx.com.id. Adapun metode data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan deskriptif, berdasarkan hasil peneliti ini bahwa variabel likuiditas, *free cash flow*, *leverage*, *growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hasil hipotesis simultan memperoleh bahwa variabel likuiditas, *free cash flow*, *leverage*, *growth*, profitabilitas, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian sebelumnya adalah periode 2017-2020, sedangkan periode penelitian saat ini adalah 2017-2021

b. Terdapat perbedaan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya dipengaruhi oleh Likuiditas, *Free Chas Flow*, *Leverage*, *Growth*, Pofitabilitas, Ukuran Perusahaan.

5. Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kesempatan Investasi, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kesempatan investasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, kesempatan investasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018. Sampel yang digunakan adalah menggunakan metode *purposive* sampling dengan jumlah sampel sebanyak 13 perusahaan dan periode penelitian selama 4 tahun dengan sampel sebanyak 54 data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi software Microsoft Excel 2019 dan Eviews 10. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Triyanto Wibowo, Deannes Isyuardhana S.E., M.M., Ph.D (2021) adalah Hasil pengujian yang diperoleh

dari penelitian ini secara simultan menunjukkan profitabilitas, kesempatan investasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen. Secara parsial profitabilitas, kesempatan investasi, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan dalam variabel independen pada penelitian sekarang adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian terdahulu adalah Pengaruh Profitabilitas, Kesempatan Investasi,

Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional

- b. Periode penelitian terdahulu periode 2015-2018 sedangkan periode penelitian saat ini tahun 2017-2021
- c. Terdapat perbedaan pada teknik analisis data penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data menggunakan

statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan aplikasi software Microsoft Excel 2019 dan Eviews 10. Sedangkan penelitian saat ini adalah teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

6. Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, Dan Profitabilitas

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, *leverage*, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen yang diproksi dengan *Dividend Payout Ratio*, likuiditas diproksi *Current Ratio* dan *Quick Ratio*, ukuran perusahaan diproksi *Ln Total Asset*, *leverage* diproksi *Debt Equity Ratio*, profitabilitas diproksi *Return On Equity*. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas. Sedangkan yang menjadi variabel dependennya yaitu kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah penelitian sampel diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan sektor barang konsumsi dan property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 - 2018 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 43 sampel, sehingga didapatkan 172 data penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nindi Apriliyona (2020) adalah hasil penelitian membuktikan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap dividen artinya semakin tinggi profitabilitas, maka kebijakan dividen akan semakin meningkat. *Leverage* berpengaruh

terhadap dividen, hal ini mencerminkan nilai dari hutang perusahaan untuk memprediksi perilaku dari kebijakan dividen perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen, artinya besar ukuran perusahaan diperkirakan akan memiliki kemampuan untuk menghasilkan earning yang lebih besar. Tetapi likuiditas yang diproksi oleh *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap dividen, artinya berapapun besar atau kecil perubahan *Current Ratio* tidak akan mempengaruhi tingkat kebijakan dividen perusahaan.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Terdapat perbedaan dalam variabel independen pada penelitian sekarang adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian terdahulu adalah pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan *Return On Assets*.
- b. Periode penelitian terdahulu periode 2015-18 sedangkan periode

penelitian saat ini tahun 2017-2021

7. Kebijakan Dividen, *Investment Opportunity Set*, Likuiditas, Profitabilitas, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan

Penelitian ini bertujuan memperoleh bukti empiris tentang pengaruh *investment opportunity set*, likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan pembayaran dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2019. dengan jumlah populasi sebanyak 61 perusahaan dan diambil sampel penelitian sejumlah 18 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *investment opportunity set*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan pembayaran dividen, serta *leverage* berpengaruh negatif terhadap kebijakan pembayaran dividen.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian sebelumnya adalah periode 2015-2019, sedangkan periode penelitian saat ini adalah 2017-2021
- b. Terdapat perbedaan variabel independen dalam penelitian ini yaitu *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya dipengaruhi oleh *investment opportunity set*, likuiditas, profitabilitas, *leverage* dan ukuran perusahaan.

8. Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan *Leverage*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas dan *leverage* terhadap kebijakan dividen. Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen dalam penelitian ini yaitu ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* terhadap variabel dependen yaitu kebijakan dividen. Sampel yang digunakan adalah sampel yang dikumpulkan menggunakan metode *purposive* sampling. Total 31 perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditentukan sebagai sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS versi 20. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gede Pande Sudiartana, Gede Agus Pertama Yudiantara (2020) adalah hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (X1) dan profitabilitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen. Sementara itu, likuiditas (X2) dan *leverage* (X4) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan dan profitabilitas, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk membayar

dividen kepada pemegang sahamnya. Sedangkan kenaikan atau penurunan pada likuiditas dan *leverage* tidak akan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen kepada pemegang saham.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga dapat dilihat antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang yaitu sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel independen/bebas terhadap variabel dependen/terikat.
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu periode 2016-2018 sedangkan periode penelitian saat ini tahun 2017-2021
 - b. Terdapat 2 teori yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu Teori Keagenan (*Agency Theory*) dan Teori Sinyal (*Signalling Theory*), sedangkan pada penelitian saat ini hanya menggunakan Teori Keagenan (*Agency Theory*)
9. Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, *Capital Adequacy Ratio*

Kebijakan dividen adalah keputusan yang diambil oleh perusahaan atas

keuntungan yang diperoleh setiap akhir tahun untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau digunakan sebagai laba ditahan untuk menambah modal bagi pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Pihak internal perusahaan dan pihak eksternal perusahaan akan memperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan dalam pembagian dividen. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* terhadap kebijakan dividen. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Penggunaan data berupa laporan keuangan dan laporan tahunan untuk dijadikan alternatif dalam memperoleh sampel penelitian. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan yang memperoleh laba positif dan perusahaan yang membagikan dividen selama tahun 2015-2020. Berdasarkan kriteria tersebut, penelitian ini memperoleh sampel sebanyak 98 perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pengujian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen, kebijakan dividen, *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti terdahulu dan peneliti yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Penelitian terdahulu data yang diperoleh juga dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
- c. Penelitian terdahulu juga menggunakan teknik analisis regresi linier berganda.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian terdahulu periode 2015-2020 sedangkan periode penelitian saat ini tahun 2017-2021
- b. Terdapat perbedaan dalam variabel independen pada penelitian sekarang adalah *leverage*, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan sedangkan penelitian terdahulu adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio*

10. Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan

Tujuan dari penelitian ini adalah Fokus penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap pembayaran dividen pada perusahaan keuangan yang terdaftar di Dar es Salaam Stock Exchange (DSE). Pada penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu; profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. variabel terikatnya adalah pembayaran dividen. Sampel yang digunakan adalah penelitian dengan desain explanatory research. Semua perusahaan keuangan yang terdaftar di DSE selama 2015-2019 digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Analisis data menggunakan statistik deskriptif, analisis korelasi dan regresi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Samson Daniel Mazengo, Hussein Athumani Mwaifyusi (2021) adalah Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pembayaran dividen perusahaan keuangan dengan tiga variabel bebas yaitu; profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Studi ini menyimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan merupakan penentu utama pembayaran dividen untuk perusahaan keuangan di DSE. Penelitian ini merekomendasikan agar calon investor berinvestasi pada perusahaan keuangan yang memiliki laba besar, likuiditas cukup dan perusahaan besar. Perusahaan-perusahaan ini memiliki peluang besar untuk membayar dividen yang cukup.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Kesamaan variabel yang digunakan peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini sama-sama menggunakan variabel dependen yaitu kebijakan dividen
- b. Kesamaan pengujian juga terlihat antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini, yang sama-sama menggunakan pengujian hipotesis untuk menguji beberapa variabel bebas/bebas terhadap variabel terikat/terikat.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Periode penelitian sebelumnya adalah periode 2015-2019, sedangkan periode penelitian saat ini adalah 2017-2021
- b. Terdapat perbedaan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu leverage, likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan, sedangkan penelitian sebelumnya yaitu; profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Tabel 2.1

Matriks Penelitian Terdahulu Berdasarkan Variabel Penelitian

Identifikasi Variabel Dependen					
No	Peneliti	Variabel Independen			
		<i>Leverage</i>	Likuiditas	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan
1	Dicky Hidayat, Sri Hermuningsih, Alfiatul Maulida (2022)	B	B	B	B
2	Yogi Ginanjar (2022)				B
3	Yuda Dwi Fernandi Saputro (2022)	TB	TB	B+	TB
4	Bayu Wulandari, Aidah Siahaan, Clara Valudiana Sitinjak, Ima Rohotni Purba (2022)	B	B	B	B
5	Anggika Triyanto Wibowol, Deannes Isynuwardhana S.E., M.M., Ph. D2 (2021)			TB	
6	Nindi Ipriliyona (2020)	B	TB	B	B
7	M. Boy Singgih Gitayuda (2022)	B-	B	B	B
8	Gede Pande Sudiartana, Gede Agus Pertama Yudiantara (2020)	TB	TB	B	B
9	Putu Sri Puspytha Ratnasari, Ni Ketut Purnawati (2019)		B-	B-	B-
10	Samson Daniel Mazengo, Hussein Athumani Mwaifyusi (2021)		B+	B+	B+

2.2 Landasan Teori

1. Agency Theory

Hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Dalam prakteknya manajer sebagai pengelola perusahaan tentunya mengetahui lebih banyak informasi internal dan prospek perusahaan di waktu mendatang dibandingkan pemilik modal atau pemegang saham.

Menurut Ali Farhan (2021) ketika terdapat pemisah antara pemilik (*principal*) dengan manajer (agen) disuatu perusahaan, maka terdapat kemungkinan bahwa agen itu mahal, menetapkan landasan bagi sekelompok gagasan rumit namun bermanfaat yang dikenal sebagai teori keagenan (*agency theory*). Konflik antara manajemen dan para pemegang saham dalam perusahaan dimana manajer dan pemegang saham memiliki insentif yang berbeda sehingga manajer tidak mau bekerja untuk parapemegang saham kecuali untuk kepentingan mereka sendiri, maka kebijakan dividen perusahaan dapat dianggap oleh pemegang saham sebagai alat untuk meminimalisasi biaya agensi. Biaya agensi adalah biaya-biaya yang berhubungan dengan pengawasan manajemen untuk meyakinkan bahwa manajemen bertindak konsisten sesuai dengan perjanjian kontraktual perusahaan dengan kreditor dan pemegang saham Chasana (2008). Dengan mengasumsikan bahwa pembayaran dividen mensyaratkan manajemen untuk mendanai investasi baru, investor baru mungkin tertarik pada perusahaan hanya jika manajemen memberikan informasi yang meyakinkan bahwa modal akan digunakan

agar menguntungkan. Dividen bisa menjadi kontribusi yang berarti pada nilai perusahaan.

2. Kebijakan Dividen

Menurut Brigham, E., & Houston, (2019) kebijakan dividen adalah keputusan tentang apakah akan membagi laba atau menahnnnya untuk diinvestasikan kembali kedalam perusahaan. Kebijakan dividen merupakan kebijakan penentuan jumlah porsi keuntungan yang diperoleh perusahaan, yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Arjuna &Suputra, 2017). Besarnya dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, sebagaimana ditetapkan oleh kebijakan dividen perusahaan dalam rapat pemegang saham. Kebijakan dividen merupakan sebuah keputusan tidak dapat terpisah dari suatu perusahaan.

Pengukuran kebijakan dividen yang diproksi oleh *dividend payout ratio*. *Dividend payout ratio* adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan pihak investasi, namun sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) (Parica dkk, 2013). Rumusnya:

$$\text{Dividen Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Saham}}{\text{Earning Per Saham} \times 100\%}$$

Peneliti memilih indikator ini karena mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cardian dan Soejono (2013) serta Hoyrul Hikma dan Ririn Astuti tentang kemampuan korporasi untuk meningkatkan dividen. Penelitian ini menggunakan DPR (*Dividend Payout Ratio*) untuk mengukur

kebijakan dividen

3. *Leverage*

Menurut Kasmir (2009:158) *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayarkan seluruh kewajibannya (baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang). Jenis rasio hutang (*leverage ratio*) dalam penelitian ini adalah *debt to equity ratio*. *Debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas.

Bagi sebuah perusahaan untuk membangun kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya, *leverage* sangat penting. Perusahaan yang membayar dividen lebih tinggi harus membayar dividen yang lebih rendah dari pada perusahaan yang membayar dividen lebih rendah. Rasio ini menggambarkan perbandingan hutang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

Leverage, menurut *theory agency*, bisa digunakan untuk mendongkrak pendapatan pemegang saham. Perusahaan akan dipekerjakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham untuk mengambil keuntungan dari situasi (investor). Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham akan lebih tinggi jika *leverage*-nya rendah. Agen dan prinsip kemudian memiliki konflik karena jika *leverage* perusahaan besar, dividen yang dibagikan kepada pemegang saham akan lebih kecil. Rasio utang terhadap ekuitas digunakan untuk menghitung *leverage* dalam penelitian ini.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Leverage terhadap ekuitas (DER) mengukur besarnya hubungan antara jumlah kewajiban yang terutang kepada perusahaan dan jumlah yang sama yang terutang kepada perusahaan. Tingkat ini juga dapat digunakan untuk mengetahui berapa banyak uang yang dibutuhkan kreditur, serta berapa banyak ekuitas yang dibutuhkan untuk mengkonsolidasikan utang. Akibatnya, semakin kecil angkanya, semakin baik untuk bisnis.

4. Likuiditas

Menurut Fred Weston dalam Kasmir (2009:129) yang menyebutkan bahwa rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Posisi likuiditas perusahaan pada kemampuannya pembayaran dividen sangat berpengaruh menurut Keown et. al (2001:621) karena dividen dibayarkan dengan kas dan tidak dengan laba ditahan, perusahaan harus memiliki kas tersedia untuk pembayaran dividen.

Likuiditas mengacu pada kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dalam waktu singkat, oleh karena itu tingkat keuangan yang tinggi dan rendah dapat berdampak pada kebijakan perusahaan. Jika likuiditas perusahaan itu tinggi, dividen akan dibayarkan pada tingkat yang lebih tinggi. Pemegang saham dapat menggunakan alat ini untuk mengetahui kemampuan perusahaan membayar dividen yang telah disepakati. Dividen dibagikan di antara para pemegang saham secara proporsional dengan modal saham perusahaan. Akibatnya, terjadi ketidaksepakatan antara agen dan manajer mengenai apakah keuntungan akan digunakan sebagai pendapatan atau dibagikan kepada pemegang saham

jika perusahaan memiliki banyak hutang.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

Likuiditas saat ini *Current Ratio* (CR) adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, dan mereka menilai kepuasan dengan penelitian. Akibatnya, semakin tinggi angka ini, semakin baik untuk bisnis.

5. Profitabilitas

Perusahaan yang memiliki profitabilitas keuntungan tinggi dan dapat menunjukkan kemampuannya untuk menciptakan keuntungan yang besar, memungkinkan mereka untuk meningkatkan pembayaran dividen kepada pemegang saham mereka. Profitabilitas juga mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dengan menggunakan semua kemampuan dan sumber dayanya, seperti penjualan, uang tunai, dan modal. Rumusnya :

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}}$$

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan; dalam penelitian ini, utilitas diganti dengan indeks *Return on Assets* (ROA) untuk menilai tingkat utilitas yang diterima dengan membandingkan utilitas setelah pajak dengan total aset perusahaan.

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah skala besar kecilnya perusahaan ditentukan oleh total aset. Besar kecilnya perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi.

Ukuran perusahaan merupakan aset yang terdiri dari harga-harga yang diproyeksikan untuk menciptakan kekayaan masa depan (Hery, 2012: 68). Menurut Mardiyati dkk. (2014), ukuran perusahaan mengacu pada ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset atau total penjualan. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan rumus :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

Jika ditentukan berdasarkan total aset yang dimiliki perusahaan, rasio ini akan mengungkapkan tingkat ukuran perusahaan. Semakin tinggi, semakin baik bagi perusahaan.

2.3 Hubungan Antar Variabel

Pengaruh *Leverage* terhadap Kebijakan Dividen

Menurut Sofyan (2013: 306) Keterkaitan antara kewajiban modal dan aset perusahaan digambarkan dengan *leverage*. Indikator ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi tingkat utang atau keuangan eksternal perusahaan, serta potensi perusahaan, yang diukur dengan ekuitas. Dividen akan dibayarkan dalam jumlah yang lebih kecil kepada perusahaan dengan keuntungan yang lebih besar. Perusahaan yang membayar dividen sederhana kurang bergantung pada uang asing. Modal debitor dan pemegang saham akan dibandingkan dalam struktur permodalan perusahaan. Jika besarnya modal kreditur, manajemen terpaksa memprioritaskan pembayaran kewajiban di atas pembagian dividen.

Banyak informasi yang menyebabkan pendanaan eksternal terlalu mahal bagi suatu perusahaan, karena perusahaan lebih memprioritaskan dana internal dari pada eksternal. Apabila dana internal tidak mencukupi, maka suatu perusahaan dituntut untuk melakukan pendanaan eksternal yang biasanya lebih

menguntungkan pendanaan utang dari pada saham. Sehingga *leverage* perusahaan digunakan untuk pembayaran dividen agar bisa menjaga performa dan signal perusahaan bagi investor. Dalam penelitian Mawarni dan Ratnadi (2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan pada kebijakan dividen. Semakin tinggi *leverage*, maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar dividen. Apabila perusahaan mempunyai pinjaman hutang yang besar, maka dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham juga akan berkurang.

H₁ : Jika semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen

Rasio likuiditas ditentukan oleh *current ratio*. *Current ratio* adalah rasio yang mengevaluasi kapasitas perusahaan untuk membayar hutang dengan aset lancar selama periode waktu yang singkat (aset yang akan dikonversi menjadi uang tunai selama tahun atau siklus bisnis). Dalam hal ini kebijakan dividen, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen, semakin tinggi nilai tukar saat ini. Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham. Meskipun perusahaan memperoleh laba yang tinggi namun apabila likuiditas menunjukkan keadaan yang tidak begitu baik, perusahaan mungkin tidak dapat membayar dividen. Dengan demikian, likuiditas memiliki pengaruh terhadap dividend Payout Ratio. Menurut Hikmah dan Astuti (2013) menyebutkan likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap *dividend payout ratio*, sehingga semakin kuat posisi likuiditas diharapkan semakin besar *dividend payout rationya*.

H₂ : Jika semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen

Profitabilitas adalah pertimbangan penting bagi perusahaan ketika memutuskan berapa banyak yang harus dibayarkan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham. Profitabilitas, menurut Fatra dkk. (2016), adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang. Profitabilitas memiliki daya pikat tersendiri, terutama bagi pemegang saham atau mereka yang dapat menginvestasikan uangnya dalam suatu perusahaan dengan melakukan kewajibannya. Profitabilitas merupakan variabel yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen. Faktor profitabilitas juga berpengaruh terhadap kebijakan dividen karena dividen adalah laba bersih yang diperoleh perusahaan, oleh karena itu dividen akan dibagikan apabila perusahaan memperoleh keuntungan. Keuntungan yang layak dibagikan kepada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban tetapnya yaitu bunga dan pajak. Semakin besar keuntungan yang diperoleh semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividennya dan melanjutkan kegiatan usahanya atau menginvestasikan kembali keuntungannya Mafizatul Nurhayati (2013). Semakin besar keuntungan yang dapat diraih perusahaan akan semakin besar dividen yang dibagikan.

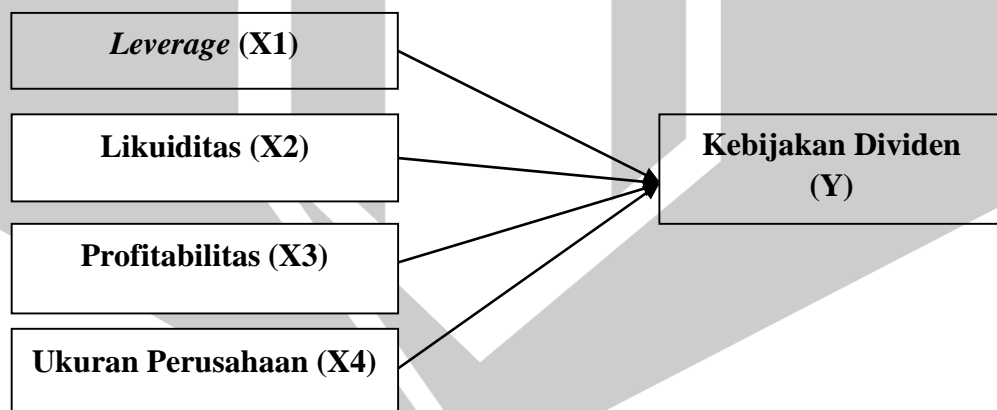
H₃ : Jika semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen

Perusahaan permanen sering kali membayar lebih dari bisnis kecil atau baru. Menurut Hikmah (2013), semakin banyak aset perusahaan secara keseluruhan, semakin tinggi tingkat keuntungan yang akan diperolehnya, karena sumber daya perusahaan dianggap cukup untuk memungkinkan tindakan perusahaan mempengaruhi pendapatannya. Perusahaan besar tampaknya memiliki akses mudah ke pasar besar di perusahaan dengan banyak dari mereka. Ini memperkuat dan memperluas perusahaan. Perusahaan besar akan menghasilkan dividen yang lebih besar karena lebih menguntungkan dan dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan lebih baik daripada perusahaan kecil. Karena keuntungan dibagi untuk meningkatkan aset perusahaan, perusahaan yang lebih kecil akan membayar dividen yang lebih kecil.

H₄ : Jika semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kebijakan dividen.

Kerangka Penelitian



Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran

Dengan adanya kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen. Artinya apabila *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan meningkat maka kebijakan dividen juga akan meningkat. Apabila *Leverage*, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan menurun maka kebijakan dividen juga akan menurun.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

H₁ : Jika semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi kebijakan dividen.

H₂ : Jika semakin tinggi likuiditas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

H₃ : Jika semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kebijakan dividen.

H₄ : Jika semakin tinggi ukuran perusahaan maka semakin tinggi kebijakan dividen.